

PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN DALAM USAHA BIMBINGAN BELAJAR RUMAH CERDAS SIFA

Dzakiyyah Fa'izatur Rahmah¹, Fanda Nofinda Soffin², Fatmawati Pariduri³, Grandis Humaira Muanas⁴, Indah Warih Yanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret

Email: faizaturrahmah926@student.uns.ac.id¹, fandanofinda@student.uns.ac.id²,
fatmawati28@student.uns.ac.id³, grandis.humaira0607@student.uns.ac.id⁴,
indahwarihyanti@student.uns.ac.id⁵

Abstrak: Literasi keuangan sangat penting bagi ketenagakerjaan khususnya dalam suatu usaha. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul pengaruh literasi finansial terhadap ketenagakerjaan dalam usaha bimbingan belajar Rumah Cerdas Sifa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi finansial terhadap ketenagakerjaan dalam usaha bimbingan belajar Rumah Cerdas Sifa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan literatur. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi dapat berpeluang memiliki kesempatan kerja yang baik dan mendapatkan pekerjaan yang tetap. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemahaman terkait konsep, pengelolaan, dan perencanaan keuangan memberikan dampak positif bagi ketenagakerjaan. Dengan demikian pengaruh literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan perlu diterapkan guna mewujudkan ketenagakerjaan yang berkompeten.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Ketenagakerjaan, Bimbingan Belajar.

Abstract: Financial literacy is critical for employment, especially in businesses like tutoring. This research, titled "The Influence of Financial Literacy on Employment in the Sifa Smart House Tutoring Business", investigates this connection. It aims to understand how financial literacy affects employment opportunities within Sifa Smart House. The research employs a descriptive approach with a qualitative focus. Data collection involves interviews, participant observation, and literature review. Both primary and secondary data are utilized. Data analysis techniques include data reduction, presentation, and verification/conclusion drawing. The findings suggest that individuals with high financial literacy have better job prospects and are more likely to secure permanent positions. This is because a strong understanding of financial concepts, management, and planning translates positively to employment outcomes. Therefore, promoting financial literacy becomes crucial for developing a competent workforce.

Keywords: Financial Literacy, Workforce, Tutoring.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kesuksesan finansial individu di masa depan. Di tengah kompleksitas pasar kerja dan persaingan yang semakin ketat, memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai ketenagakerjaan yang stabil dan berkelanjutan. Literasi keuangan dengan

tenaga kerja memiliki keterkaitan yang erat, dimana perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan sehari-hari menjadi lebih terarah dan bijaksana (Irwanto & Tisnamawati, 2024, hlm. 253).

Literasi keuangan diyakini dapat mendukung upaya suatu pencapaiannya stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan, dan pembangunan yang lebih inklusif (Sugiharti & Maula, 2019, hlm. 805). Semakin baik pemahaman individu terkait literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan mengelola dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan. Berkaitan dengan pemahaman literasi keuangan Preston & Robert (2023, hlm. 237) *individuals with higher levels of financial literacy may be better able to evaluate the risks associated with self-employment*. Namun, dalam bimbingan belajar, masih terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal integrasi literasi keuangan ke dalam program pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan dalam usaha bimbingan belajar "Rumah Cerdas Sifa".

Meskipun literasi keuangan telah menjadi fokus utama dalam pendidikan formal, implementasinya di lembaga non-formal seperti bimbingan belajar masih terbatas. Terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep keuangan di antara pemilik, tutor, dan siswa bimbingan belajar. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan dalam konteks industri bimbingan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan fokus pada usaha bimbingan belajar "Rumah Cerdas Sifa".

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dalam konteks usaha bimbingan belajar. Dengan mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan, penelitian ini akan membuka ruang untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di bimbingan belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana lembaga non-formal dapat berperan dalam membentuk keterampilan keuangan dan mempersiapkan untuk memasuki pasar kerja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan pendidikan keuangan di luar lingkungan sekolah formal.

Penelitian ini akan menggali secara mendalam dampak literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan dalam usaha bimbingan belajar "Rumah Cerdas Sifa" dan memberikan

rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan di lembaga non-formal tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berkaitan dengan metode penelitian Mahagiyani & Sugiyono (2024, hlm. 14) metode deskriptif adalah metode penelitian untuk memberikan gambaran mengenai kejadian secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta, sifat, fenomena yang diselidiki. Data penelitian yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang berasal dari rumah usaha dan jurnal literatur. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Menurut Ahmad dan Muslimah (2021, hlm. 185) teknik analisis data pada penelitian kualitatif berada pada pengumpulan data, dimana data akan direduksi dan diolah kemudian data akan disajikan dan disimpulkan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat netral karena tidak memiliki hubungan dengan perusahaan, sehingga penelitian ini dilakukan secara penuh oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan pada usaha bimbingan belajar masih berpotensi untuk ditingkatkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha, pentingnya literasi keuangan ditanamkan sejak dini guna menciptakan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dan memiliki kesempatan untuk memasuki pasar kerja dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pemahaman tentang konsep keuangan, pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan dapat memberikan dampak positif pada kemampuan seseorang untuk mencapai ketenagakerjaan yang baik di masa depan. Ketenagakerjaan yang baik dan efektif akan didukung oleh literasi keuangan yang matang (Cakranegara & Fetesond, 2022, hlm. 266).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesesuaian antara literasi keuangan dan kesuksesan finansial individu. Studi-studi sebelumnya telah menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki tabungan yang lebih baik, mengelola utang dengan lebih efektif, dan memiliki investasi yang lebih cerdas.

Penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dimana masyarakat perlu diberikan edukasi terkait literasi keuangan sejak dini (Sudiyarti, Utama, dan Aprilia, 2021, hlm. 358). Namun, penelitian ini merupakan salah satu dari sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan ketenagakerjaan dalam konteks bimbingan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperluas pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesuksesan finansial melalui pendidikan non-formal.

Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki dan diterapkan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi sebuah pelengkap dan memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan konsumen (Sari, & Widodo. 2022, hlm. 413). Selain itu, literasi keuangan menjadi hal penting dalam sebuah usaha kecil untuk meningkatkan pemahaman yang nantinya dapat dijadikan evaluasi perihal kekurangan dari segi produk maupun layanan yang dimiliki usaha tersebut. Memiliki keterampilan dalam literasi keuangan akan membantu untuk membuat keputusan yang bijak sehingga meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam masalah keuangan. Semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka pengelolaan terkait usaha yang dimiliki akan semakin baik dan berkembang.

Literasi keuangan merupakan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang guna memiliki wawasan terkait finansial (Rabbani, Tubastuvi, Rahmawati, & Widyaningtyas, 2024, hlm. 457). Literasi keuangan dapat dijadikan manusia sebagai dasar yang dimengerti untuk memberi pengaruh positif dalam keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan meliputi pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan dengan tindakan yang konkret dan percaya diri. Semakin dalam tingkat pemahaman finansial seseorang, semakin rumit strategi finansial yang dapat diimplementasikan. Persiapan finansial dapat dilakukan dengan lebih terencana dan matang. Pemahaman terkait konsep keuangan (*financial literacy*) menjadi keharusan tiap individu untuk menghindari kesulitan finansial, mengingat kita seringkali berada dalam situasi di mana kita mengharuskan membuat pilihan untuk mengorbankan satu hal penting dengan hal-hal penting lainnya (Mursyidan, 2023, hlm. 1).

Suatu kumpulan pengetahuan tentang keuangan yang didasari oleh suatu implementasi melalui bentuk keputusan keuangan yang terbatas pada pengetahuan individu tentang cara

penggunaan produk keuangan yang didapat melalui pendidikan atau pengalaman pribadi merupakan definisi dari literasi keuangan. Lingkup pengetahuan keuangan hanya mencakup pengetahuan individu tentang cara menggunakan produk keuangan yang didapat melalui pendidikan atau pengalaman. Sementara itu, dimensi aplikasi dari literasi keuangan adalah kemampuan individu yang didukung oleh kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan keuangannya dalam penggunaan produk keuangan secara efektif (Sabilla & Wijayangka, 2019, hlm. 147). Oleh karena itu ketenagakerjaan harus memiliki pengetahuan literasi keuangan yang mendalam untuk menciptakan usaha bimbingan belajar rumah cerdas sifa yang sukses.

Ketenagakerjaan yang mempunyai kemampuan terhadap literasi keuangan yang baik cenderung lebih produktif. Ketenagakerjaan tersebut dapat mengelola suatu keuangan usaha dengan baik, sehingga mengurangi stres finansial yang dapat mempengaruhi kinerja mereka di tempat usaha. Menurut Afrison (2023, hlm. 14384) dalam era digitalisasi, keterampilan yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja telah berubah secara signifikan salah satunya ialah kemampuan literasi keuangan. Kemampuan seseorang dalam literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa indikator. Terdapat 3 indikator literasi keuangan, yaitu memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan, memiliki sikap dan minat yang tinggi terhadap pengetahuan keuangan, serta memiliki perilaku yang berorientasi pada menabung dan mengelola pengeluaran keuangan (Laturette, Widianingsih, & Subandi, 2021, hlm. 133-134). Literasi keuangan terhadap ketenagakerjaan di dalam usaha bimbingan belajar rumah cerdas sifa terdapat beberapa pengaruh diantaranya dapat manajemen keuangan yang lebih baik dalam mengelola gaji dan pengeluaran dengan lebih efisien, dapat merencanakan keuangan di masa depan dengan baik yang meningkatkan produktivitasnya dalam mengerjakan laporan keuangan tersebut, karyawan yang mempunyai literasi keuangan dapat menstabilkan laporan keuangan usaha tersebut dengan lebih baik.

Tingkat pengetahuan literasi keuangan seseorang pengusaha semakin tinggi maka kinerja dalam usaha tersebut akan semakin meningkat. Dalam sebuah usaha keberhasilan atau kegagalan menjadi hal biasa, hal tersebut dapat dipengaruhi dari keterampilan dan kemampuan pelaku usaha. Terdapat tiga modal yang sangat penting bagi sebuah usaha yaitu, modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan. Salah satu kategori yang paling berkontribusi dalam sebuah usaha adalah modal keuangan sehingga setiap usaha perlu memperhatikan setiap tenaga kerja terkait dengan pengetahuan dalam mengelola keuangan (Idawati, & Pratama.

2020, hlm. 6). Hal ini sejalan dengan usaha bimbingan rumah cerdas sifa bahwa dengan pengetahuan literasi keuangan oleh pemilik usaha, usaha ini mampu untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Selain itu juga membantu mereka untuk meyusun rencana dan strategi bisnis untuk menghadapi pasar kerja. Pengetahuan literasi keuangan dapat membangun kepercayaan diri seseorang sehingga mampu mengambil tanggung jawab dan mampu bermain peran secara aktif dalam pasar kerja.

Teori *human capital* dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian, bakat, dan keterampilan yang berasal dari manusia dan dipandang sebagai modal atau aset oleh organisasi (Nafiah & Indriasari, 2024, hlm. 81). Teori *human capital* menawarkan pemahaman yang kuat tentang hubungan antara pendidikan, keterampilan, dan ketenagakerjaan. Dalam konteks literasi keuangan, teori *human capital* dapat diterapkan dengan menganggap literasi keuangan sebagai bagian dari modal manusia yang meningkatkan peluang individu untuk memasuki pasar kerja dan mencapai kesuksesan finansial. Selain itu, teori perilaku konsumen juga mendukung hubungan antara literasi keuangan dan ketenagakerjaan dengan menekankan pentingnya pengambilan keputusan finansial yang cerdas dalam mencapai tujuan karir dan finansial. Perilaku pengambilan keputusan membuat kecenderungan seseorang memiliki tanggung jawab keuangan dalam mengelola keuangan secara baik dan berani mengambil keputusan sehingga terhindar dari perilaku berkeinginan tak terbatas.

Hasil penelitian ini memberikan bukti tambahan yang mendukung teori *human capital* dan teori perilaku konsumen dalam konteks literasi keuangan dan ketenagakerjaan. Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kesuksesan finansial individu, termasuk dalam konteks bimbingan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam usaha bimbingan belajar dan dampaknya terhadap ketenagakerjaan serta kesuksesan finansial. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, literasi keuangan yang baik sejak dini dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan mengelola keuangan dengan bijak. Literasi keuangan yang tinggi terbukti membantu individu mengelola tabungan, utang,

dan investasi secara efektif, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks usaha bimbingan belajar, literasi keuangan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, perencanaan keuangan yang matang, dan peningkatan produktivitas karyawan. Teori *human capital* dan teori perilaku konsumen mendukung temuan ini dengan menunjukkan hubungan antara pendidikan, keterampilan keuangan, dan kesuksesan di ketenagakerjaan. Penelitian ini memperkuat pentingnya literasi keuangan sebagai bagian dari modal manusia yang berkontribusi pada kesuksesan finansial dan ketenagakerjaan dalam usaha bimbingan belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran untuk meningkatkan literasi keuangan dalam usaha bimbingan belajar rumah cerdas sifa

1. Mengimplementasikan program pelatihan literasi keuangan yang terstruktur untuk ketenagakerjaan tersebut.
2. Memanfaatkan aplikasi atau software keuangan untuk membantu dalam pengelolaan laporan keuangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman literasi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrison, H. N. (2023). Analisis ekonomi ketenagakerjaan: dampak perubahan pasar tenaga kerja dalam era digitalisasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14380-14385.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1(1), 173-186.
- Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 259-274.
- Idawati, I, A.A., & Pratama, I, G, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*, 2(1) pp.1-9

- Irwanto, G. N., & Tisnawati, N. M. (2024). Analisis determinan tingkat literasi keuangan perempuan pekerja di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 390-401.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi keuangan pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131-139.
- Mahagiyani, M., & Sugiono, S. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Poltek LPP Press
- Mursyidan, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, usia, return, serta pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nafiah, L., & Indriasari, I. (2024). Analisis efektivitas penggunaan dana kur human capital, innovation capital, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management*, 2(1), 79-92.
- Preston, A., & Robert, E. (2023). Financial literacy and self-employment. *Economic Papers: A journal of applied economics and policy*, 42 (3), 236-266.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 456-475.
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145-152.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, modal manusia, dan financial technology terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 411-417.
- Sudiyarti, N., Utama, I. N., & Aprilia, K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Unter Iwes). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 252-259.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 814-818.